

Ibadah Natal Kunjungan di Sitarjo, 13 Desember 2013 (Jumat Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera kasih karunia dan bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 24: 33

24:33. *Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.*

Tema: '*Waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu*'.

Kita berkumpul bersama-sama untuk memperingati natal.

Natal adalah Allah lahir menjadi manusia didalam pribadi Yesus untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Natal merupakan **mujizat terbesar PERTAMA** yang **sudah terjadi** kurang lebih 2000 tahun yang lalu.

Sekarang, **sedang terjadi mujizat terbesar KEDUA**, yaitu manusia berdosa sedang dilahirkan kembali untuk menjadi sama dengan Allah.

Inilah mempelai wanita Surga yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai sebagai Mempelai Pria Surga.

Sesudah itu, kita masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba.

Wahyu 19: 9

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

Setelah itu, kita masuk dalam kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang).

Dulu, manusia ditempatkan di taman Eden. Dan sekarang, Tuhan ingin kembalikan kita ke Firdaus. Setelah itu, barulah kita masuk ke Yerusalem Baru (kerajaan Surga yang kekal).

'*waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu*'= kedatangan Yesus kedua kali sudah dekat sekali. Sebab itu, **kita harus mempersiapkan diri** untuk menjadi mempelai wanita Surga yang sempurna dan layak menyambut kedatangannya kedua kali. Kalau tertinggal, kita akan binasa bersama dunia ini untuk selamanya.

2 persiapan dalam waktu yang dekat supaya kita bisa menyambut kedatangan Yesus yang kedua kali:

1. Wahyu 1: 3

1:3. *Berbahagialah ia yang membaca dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab **waktunya sudah dekat**.*

Persiapan pertama: menggunakan waktu yang singkat untuk **membaca, mendengar dan menuruti Firman Allah**, sebab ada waktunya dimana kita tidak bisa mendengar dan membaca Alkitab.

Malam ini, biarlah kita gunakan waktu untuk mendengar Firman.

2 macam pemberitaan Firman:

o Efesus 1: 13

1:13. *Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatan--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

Yang pertama: injil keselamatan= firman penginjilan= susu= **kabar baik**, yaitu: injil yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia sebagai Juruselamat untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Yesus adalah satu-satunya Juruselamat, sebab hanya Dialah manusia yang tidak berdosa, sehingga bisa menyelamatkan manusia berdosa.

Waktunya sudah dekat. Biarlah kita membaca, mendengar dan mempraktikan injil keselamatan, sehingga kita diselamatkan oleh Tuhan.

Tanda-tanda keselamatan:

- percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat,
- bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan, terutama mati terhadap dosa-dosa yang langsung membawa kita ke neraka.

Wahyu 21: 8

21:8. Tetapi orang-orang penakut⁽¹⁾, orang-orang yang tidak percaya⁽²⁾, orang-orang keji⁽³⁾, orang-orang pembunuh⁽⁴⁾, orang-orang sundal⁽⁵⁾, tukang-tukang sihir⁽⁶⁾, penyembah-penyembah berhala⁽⁷⁾ dan semua pendusta⁽⁸⁾, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

= kita harus mati terhadap 8 dosa mulai malam ini sampai tidak ada dusta (dosa dusta adalah dosa yang paling dekat dengan neraka).

Kalau mati dari 8 dosa, sama seperti 8 orang masuk bahtera Nuh (selamat).

- c. baptisan air yang benar (sesuai dengan Alkitab dan seperti Yesus dibaptis).

Kalau sudah mati terhadap dosa, harus dikubur.

Matius 3: 15-17

3:15. Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya.

3:16. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbukad dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turunk atas-Nya,

3:17. lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Sebenarnya, Yesus bukan manusia berdosa dan tidak mengenal dosa, sehingga tidak perlu dibaptis.

Tetapi Yesus dibaptis untuk menuruti kehendak Bapadan menjadi teladan baptisan air yang benar.

Roma 6: 4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar= kita yang sudah mati terhadap dosa, harus dikubur dalam air bersama Yesus. Setelah itu, kita keluar dari air (bangkit bersama Yesus) untuk menerima **hidup baru**/hidup Surgawi.

Kalau baptisan air kita benar, maka langit terbuka.

Jadi, baptisan air menentukan apakah langit terbuka atau tidak.

- d. baptisan Roh Kudus= menjadikan kita anak-anak Allah, yaitu **hidup dalam kebenaran**.

Kita harus lahir baru dari air dan Roh Kudus supaya kita bisa masuk dalam kerajaan Surga.

Hidup dalam kebenaran= selamat.

o 2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Yang kedua: injil tentang kemuliaan Kristus= Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua= makanan keras= **kabar mempelai**.

Matius 25: 6

25:6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

'Mempelai datang!'= kabar mempelai= injil yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga untuk menyucikan kehidupan kita sampai menjadi sempurna, tidak bercacat cela seperti Dia= menjadi mempelai wanita Tuhan yang sempurna dan siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Waktunya sudah dekat, artinya: kita menggunakan waktu yang sudah singkat untuk mendengar, membaca dan melakukan kabar mempelai.

Hasilnya:

- a. kita mengalami **penyucian** oleh kabar mempelai mulai dari **hati** kita.

Kalau hati kita suci, semua hidup kita juga suci.

Yudas adalah contoh kehidupan yang munafik (hatinya tidak suci). Dia mencium Yesus tetapi untuk menjual Yesus.

Matius 15: 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

= isi dari hati yang harus disucikan oleh Firman.

'hujat' = memfitnah, menjelekkan orang lain sampai menghujat Tuhan.

7 keinginan jahat dan najis harus disucikan.

Kalau 7 dosa ini ada, 7 lampu pada pelita akan padam, sehingga hidupnya membabi buta (seperti anjing dan babi).

Perkataannya seperti anjing yang menjilat muntah, borok dan darah orang tak bersalah (kata-kata najis, menjelekkan orang).

Perbuatannya seperti babi, yaitu perbuatan dosa sampai puncaknya dosa (makan minum dan kawin mengawinkan dengan berbagai macam ragamnya, penyimpangan seks sampai nikah yang salah), termasuk ikatan-ikatan dosa.

Kalau hati disucikan, **perbuatan dan perkataan kita juga disucikan**. Seluruh hidup kita menjadi suci samai satu waktu sempurna seperti Yesus.

- b. **Efesus 4: 11-12**: 11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
4:12. untuk mempersiapkan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Hasil kedua: kalau sudah hidup suci, Tuhan akan **mempersiapkan kita dengan jabatan-jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus** untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Karunia Roh Kudus = kemampuan ajaib dari Roh Kudus yang lebih dari apapun.

Tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah rumah tangga. Biarlah kita mulai melayani dalam nikah dengan baik.

- c. Firman pengajaran yang dipraktikkan menjadi **hikmat** dari Tuhan.

Wahyu 13: 16-18

13:16. Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:17. dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18. Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

= kegunaan dari hikmat Tuhan, yaitu untuk melindungi kita dari celaka marabahaya, percobaan, dosa-dosa sampai melindungi kita dari antikris yang akan berkuasa di bumi.

Kalau kita tidak mau firman, kita akan dicap 666 seperti perempuan bungkuk 18 tahun didalam bait Allah.

2. Matius 24: 32-33

24:32. Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat.

24:33. Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

Persiapan kedua: menggunakan waktu yang singkat untuk **belajar pada pohon ara**, yaitu: **belajar melembut**.

Kalau ranting pohon ara terus keras, pohon ara tidak akan berbuah, hanya berdaun saja.

Begitu juga dengan kita. Kalau kita keras hati, kita juga tidak pernah berbuah, hanya berdaun saja.

3 kali kita belajar dari pohon ara yang melembut:

- o jaman Allah Bapa= di taman Eden.
Adam berbuat dosa dan telanjang, lalu ia mengambil **daun** pohon ara (masih daun, belum ada buahnya).

Kejadian 3: 6-7, 10-13

3:6. *Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.*

3:7. *Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka **menyemat daun pohon ara** dan membuat cawat.*

3:10. *Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."*

3:11. *Firman-Nya: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?"*

3:12. *Manusia itu menjawab: "Perempuan yang kautempatkandi sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan."*

3:13. *Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: "Apakah yang telah kauperbuat ini?" Jawab perempuan itu: "Ular itu yang memperdayakan aku, maka kumakan."*

Daun pohon ara digunakan untuk menutupi ketelanjangan= **menutupi dosa kebenaran diri sendiri**.

Waktu Tuhan bertanya pada Adam, ia malah menyalahkan Hawa dan Tuhan ('*perempuan yang Kauberikan*'= menyalahkan Tuhan yang memberikan Hawa kepada Adam).

Inilah kebenaran diri sendiri, yaitu orang berdosa tetapi tidak mau mengaku dosa, malah menyalahkan orang lain dan Tuhan.

Kalau sudah menyalahkan setan, berarti kehidupan itu tidak akan pernah bertobat.

Inilah yang memecah belah dan memecai beraikan tubuh Kristus.

Yang benar adalah, kita mengaku kalau kita berbuat dosa.

Akibatnya: Adam dan Hawa dibuang ke dunia (gagal total).

Ayub juga hebat, tetapi masih ada kebenaran diri sendiri. **Akibatnya:** Ayub diijinkan mengalami ujian habis-habisan (gagal total).

Ayub 32: 1-2

32:1. *Maka ketiga orang itu menghentikan sanggahan mereka terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.*

32:2. *Lalu marahlah Elihu bin Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; ia marah terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya lebih benar dari pada Allah,*

Ayub= gambaran dari laki-laki.

Kalau suami/gembala keras hati, maka akan mengalami pengalaman habis-habisan.

Malam ini, biarlah **GEMBALA DAN SUAMI-SUAMI** belajar melembut.

Ayub 42: 5-6

42:5. *Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau.*

42:6. *Oleh sebab itu aku mencabut perkataankudan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."*

Praktik melembut dari laki-laki:

- mengaku bahwa diri ini hanya tanah liat**(tidak layak, banyak kelemahan, banyak dosa, sehingga kita harus mengaku dosa dan tidak mampu apa-apa, hanya diinjak-injak).
Sebagai tanah liat, kita hanya bergantung pada kemurahan belas kasih Tuhan.
- mencabut perkataan** yang banyak kasar dan salah (seperti Ayub yang mencabut perkataannya).

Kalau sudah melembut, **hasilnya:** kita akan mengalami seperti Ayub yang **dipulihkan dua kali lipat**(pemulihan secara jasmani dan rohani).

- o jaman Anak Allah= saat Yesus berjalan dan mencari buah ara, tetapi yang ada hanya daun lebat saja.

Matius 21: 18-19

21:18. Pada pagi-pagi hari dalam perjalanan-Nya kembali ke kota, Yesus merasa lapar.

21:19. Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain **daun-daun saja**. Kata-Nya kepada pohon itu: "Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu.

Karena tidak ada buahnya, pohon ara dikutuk oleh Tuhan.

'pohon ara dipinggir jalan'= kristen jalanan yang aktif melayani Tuhan, tetapi tidak tergembala, sebab hanya mencari kebutuhan jasmani (banyak kegiatan tetapi tidak memuaskan Tuhan).

Akibatnya: dikutuk oleh Tuhan (gagal total).

Inilah pelajaran bagi **KAUM MUDA** yang banyak kali sombong, tidak mau tunduk dan tidak mau tergembala.

1 Petrus 5: 5-6

5:5. Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6. Karena itu rendahkanlah dirimudi bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

= pasal penggembalaan.

Praktik kaum muda melembut: mautergembala dan tunduk/taat dengar-dengaran= hidup dalam Tangan Gembala dan **hasilnya**: Tangan Gembala Agung akan **meninggikan kita pada waktuNya**.

- o jaman Allah Roh Kudus= pohon ara yang melembut.

Matius 24: 32

24:32. Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat.

= 'kotbah akhir jaman'.

Yang belajar melembut disini adalah **WANITA** (sebagai contoh: Maria).

Maria gagal dan menghadapi Lazarus yang sudah mati 4 hari (**busuk dan hancur**).

Inilah yang dihadapi oleh ibu-ibu.

Yohanes 11: 31-32

11:31. Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ.

11:32. Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."

'meratap'= praktik keras hati= menyalahkan orang lain dan Tuhan. Inilah yang banyak terjadi didunia ini.

Seringkali, kita banyak memikirkan masalah kita sampai meratap (datang ke kubur). **Akibatnya**: hanya ada kegagalan yang tidak pernah terselesaikan (Lazarus tidak pernah bangkit).

Jangan pikir percobaannya (datang ke kubur), tetapi lari pada Yesus sebagai sumber pertolongan!

Praktik melembut dari wanita: tersungkur di bawah kaki Tuhan= **menyembah dan berseru pada Tuhan** dengan iman dan kepastian ('Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati')= percaya dan mempercayakan diri pada Yesus dan Yesus akan mengulurkan Tangan belas kasihNya pada kita.

Iman ditambah belas kasih Tuhan akan **menjadi mujizat**.

Secara jasmani: apa yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Secara rohani: kita yang busuk oleh dosa, diubahkan sedikit demi sedikit sampai jadi sama sempurna dengan Dia.

Inilah keberhasilan selama-lamanya.

Malam ini, Tuhan mengundang bapak-bapak, ibu-ibu dan kaum muda yang gagal dan mungkin direndahkan.

Kembali pada Tuhan dan melembut. Dia sanggup membuat semua indah dan berhasil pada waktuNya.

Tuhan memberkati.